

WAKIL BUPATI KETAPANG PIMPIN UPACARA HARI PAHLAWAN 2026, AJAK MASYARAKAT LANJUTKAN SEMANGAT PERJUANGAN

Keterangan

Ketapang:KM – Wakil Bupati Jjamhuri Amir, SH bertindak selaku pembina upacara sekaligus membacakan amanat Menteri Sosial Republik Indonesia, Saifullah Yusuf, pada Upacara Peringatan Hari Pahlawan Nasional Tahun 2026, Selasa (10/11/2026).

default watermark

Upacara yang berlangsung di Halaman Kantor Bupati Ketapang tersebut menjadi salah satu agenda utama dalam rangka memperingati Hari Pahlawan Nasional yang diperingati setiap tanggal 10 November.

Dalam amanat Menteri Sosial RI yang dibacakannya, wakil bupati Ketapang Jamhuri Amiir menyampaikan bahwa peringatan Hari Pahlawan merupakan momentum penting untuk mengenang jasa dan pengorbanan para pejuang bangsa sekaligus meneguhkan kembali tanggung jawab seluruh masyarakat dalam mengisi kemerdekaan.

Tanggal 10 November mengingatkan bangsa Indonesia pada keberanian rakyat dalam mempertahankan kemerdekaan. Semangat perjuangan tersebut lahir dari keyakinan bahwa Indonesia merupakan tanah air yang harus dijaga bersama, dengan pengorbanan tanpa mengutamakan kepentingan pribadi.

Mengusung tema “Pahlawanku Teladanku, Melangkah Bersama, Melanjutkan Perjuangan,” peringatan Hari Pahlawan Tahun 2026 mengajak seluruh masyarakat untuk menjadikan nilai-nilai kepahlawanan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam amanat tersebut juga ditegaskan bahwa kepahlawanan tidak hanya menjadi bagian dari sejarah masa lalu, tetapi harus terus diwujudkan melalui kerja nyata, pengabdian, pembangunan berkelanjutan, pendidikan, serta pelayanan kepada masyarakat.

Para pahlawan telah mewariskan nilai keberanian, persatuan, pengorbanan, dan kesediaan mendahulukan kepentingan bangsa. Nilai-nilai tersebut harus terus dihidupkan dalam menghadapi berbagai tantangan pembangunan saat ini.

Lebih lanjut, amanat Menteri Sosial mengingatkan pentingnya mengimplementasikan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, khususnya Pasal 31 tentang hak memperoleh pendidikan, Pasal 33 mengenai pengelolaan kekayaan alam untuk kemakmuran rakyat, serta Pasal 34 tentang tanggung jawab negara terhadap fakir miskin dan anak-anak terlantar.

Ketiga pasal tersebut merupakan landasan penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat serta memastikan seluruh rakyat mendapatkan kesempatan yang adil untuk menikmati hasil pembangunan.

default watermark



Sejalan dengan arah pembangunan nasional melalui Asta Cita Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, pembangunan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mengurangi kemiskinan, memperluas kesempatan, dan mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat.

Pendidikan juga menjadi salah satu perhatian utama dalam pembangunan manusia. Melalui berbagai program pemerintah, termasuk Sekolah Rakyat, diharapkan semakin banyak anak Indonesia memperoleh akses pendidikan dan kesempatan untuk mengembangkan potensi diri.

Dalam amanat tersebut, Menteri Sosial turut menekankan pentingnya semangat kebersamaan dan kesetiakawanan sosial. Pembangunan bangsa bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, melainkan membutuhkan keterlibatan seluruh elemen masyarakat, dunia usaha, lembaga sosial, organisasi kemasyarakatan, tokoh agama, pemuda, dan berbagai unsur lainnya.

Kesetiakawanan sosial harus diwujudkan melalui tindakan nyata, seperti membantu masyarakat yang membutuhkan, berbagi kemampuan, memberikan kesempatan, serta hadir memberikan dukungan kepada sesama yang sedang menghadapi kesulitan.

Pada bagian akhir amanatnya, Menteri Sosial mengajak seluruh masyarakat menjadikan peringatan Hari Pahlawan Tahun 2026 sebagai momentum untuk terus meneladani semangat perjuangan para pendahulu bangsa dengan bekerja sungguh-sungguh, saling membantu, menjaga persatuan, dan tidak mudah menyerah menghadapi berbagai tantangan.

“Para pahlawan telah menyelesaikan perjuangan pada zamannya. Kini, kita melanjutkannya dengan membangun manusia, memperkuat persatuan, meningkatkan kesejahteraan, dan menumbuhkan kesetiakawanan sosial,” demikian pesan dalam amanat Menteri Sosial yang dibacakan Wakil Bupati Jamhuri Amir

default watermark

Melalui peringatan Hari Pahlawan Nasional Tahun 2026 ini, seluruh masyarakat diharapkan terus menumbuhkan semangat kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari serta mengambil bagian sesuai kemampuan dan tanggung jawab masing-masing demi mewujudkan Indonesia yang maju, adil, dan sejahtera.

Pahlawanku Teladanku, Melangkah Bersama, Melanjutkan Perjuangan.**

Kategori

1. Berita
2. Uncategorized

Tanggal Dibuat
2026/11/10
Penulis
msaad